

EDISI JUMAT / 15 Mei 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
SurabayaKetika kamu bekerja,
bekerjalah. Ketika
kamu bermain,
bermainlah. Jangan
mencampuradukkan
keduanya

Jim Rohn, Motivator AS

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

LENTERA
Ramadhan
selengkapnya baca hal 5

"LARANGAN MUDIK HANYA DAGELAN"



Suasana berjubelnya calon penumpang di Terminal 2 Bandara Soetta, Kamis (14/5)

Sejak pemerintah melalui Kementerian Perhubungan (Kemenhub) mengizinkan transportasi umum beroperasi kembali per 7 Mei 2020, larangan mudik dinilai hanya 'dagelan' semata. Kamis (14/5) ribuan penumpang di Terminal 2 Bandara Soekarno-Hatta berjubel mengabaikan social-physical distancing yang selama ini digembar-gemborkan pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19. Di sisi lain, jumlah pasien positif corona di Indonesia terus melambung menembus angka 16.000 orang.

Baca Hal 11

BEBERAPA ATURAN CORONA YANG BERTOLAK BELAKANG

Transportasi Umum Boleh Beroperasi Mulai 7 Mei 2020:
Surat Edaran (SE) penyelenggaraan transportasi umum

Aturan PSBB yang meminta pekerja bekerja dari rumah /Work From Home (WFH)

VERSUS**VERSUS**

Larangan Mudik :
Peraturan Menteri No 25 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Mudik Idul Fitri Tahun 1441 Hijriah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
Peraturan Menteri No 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Warga di bawah usia 45 tahun diperbolehkan bekerja kembali di tengah pandemi corona

WILAYAH RI DENGAN PENINGKATAN JUMLAH KASUS TERBANYAK (per 14 Mei 2020)

No	Provinsi	Kasus Baru	Total Positif
1.	DKI Jakarta	134 kasus	5.688 kasus
2.	Jawa Timur	91 kasus	1.863 kasus
3.	Jawa Tengah	43 kasus	1.066 kasus
4.	Sulawesi Selatan	37 kasus	840 kasus
5.	Sumatera Selatan	119 kasus	441 kasus
6.	Sumatera Barat	32 kasus	371 kasus
7.	Papua Barat	18 kasus	88 kasus
8.	Banten	13 kasus	593 kasus
9.	Maluku	12 kasus	62 kasus

UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	16,006	3,518	1,043
Seluruh Dunia	4,360,607	1,557,812	297,371

Update : 14 Mei 2020 Pukul 15.50 PM
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

3 REAKTIF & 1 MENINGGAL, SIOLA SURABAYA 'LOCKDOWN'

Surabaya-Mal Pelayanan Publik di Siola Surabaya 'lockdown' selama 14 hari karena seorang pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Surabaya positif Covid-19 dan meninggal dunia. Dari hasil tracing, ada tiga staf yang terkonfirmasi reaktif rapid test dan sedang menunggu hasil tes swab.

"Ketiga staf Dispendukcapil itu kini berada di hotel untuk menjalani isolasi karena tes swab belum keluar. Bisa lima sampai seminggu keluar hasilnya," kata Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Surabaya M. Fikser, Kamis (14/5).

Selain melakukan isolasi terhadap tiga staf di hotel, Dispendukcapil Kota Surabaya di Mal Pelayanan Publik Siola akan dilakukan penutupan hingga hasil tes swab ketiga staf itu diketahui. "Untuk sementara waktu mall pelayanan publik di tutup selama 14 hari kedepan sesuai dengan protokol kesehatan," ujarnya.

Untuk sementara, bagi yang membutuhkan layanan yang ada di mal pelayanan publik akan dialihkan ke sistem online yang telah disiapkan oleh Pemkot Surabaya. "Jika nanti hasilnya keluar dan dinyatakan negatif, maka mall pelayanan publik akan dibuka kembali. Untuk beberapa layanan sudah dipindahkan ke kelurahan misalnya pengurusan KTP. Sekarang bisa dilakukan di



tingkat kelurahan. Pemohon tidak perlu datang ke siola," katanya.

Diketahui seorang pegawai Dispendukcapil Surabaya berinisial E, telah meninggal dunia di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya akibat Covid-19 pada Selasa (12/5) sekitar pukul 11.45 WIB. Almarhum tertular istrinya yang bekerja di Pabrik Rokok Sampoerna Rungkut, Surabaya. Saat staf tersebut dinyatakan positif, Pemkot langsung melakukan rapid test ke seluruh pegawai pada senin (11/5).

"Bila hasil tes swab positif, maka akan kita masukkan ke rumah sakit untuk menjalani perawatan," ujar Eddy yang juga menjabat sebagai Kepala Badan Penanggulangan Bencana (BPB) dan Linmas Kota Surabaya itu.

Verifikasi Bansos Ditarget Selesai 2 Hari

Sementara itu, distribusi Bansos Covid-19 di Surabaya masih menjadi persoalan.

Ketidaksesuaian data MBR sebagai penerima membuat bantuan sembako yang sudah didatangkan akhirnya tertimbun di kelurahan. Hal tersebut menjadi temuan saat Wakil Walikota Surabaya Whisnu Sakti Buana menyidik beberapa kantor Kelurahan di Surabaya. Diantaranya, Kelurahan Kedungdoro, Pagesangan dan Kebonsari Surabaya. Sedianya pengurus RT dan RW sudah melakukan proses verifikasi ulang.

Namun, kendalanya ketika data tersebut diinput secara online ternyata tidak maksimal. "Kami kesulitan memasukan. Bahkan datanya yang sudah masuk ternyata tidak ada dipapan pengumuman," terang Ketua RW II Kelurahan Pagesangan, Kecamatan Jambangan Surabaya, Ahmad Imron.

Terpisah, Wawali Whisnu Sakti Buana menegaskan karut-marut ketidaksesuaian tengah dicarikan solusi. "Setelah Saya cek memang banyak data lama yang digunakan. Kalau begitu ya sudah diganti saja, nanti dibuatkan berita acaranya," terangnya.

Whisnu yang juga Wakil Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Surabaya meminta seluruh Kelurahan melakukan verifikasi ulang dibantu RT, dan jajaran Muspika setempat. "Saya rasa cepat kok. Tinggal diganti dibuat berita acaranya dua hari bisa selesai. Nanti mengetahui Lurah dan Camat," katanya. (ard,ist)



Plt Walikota Blitar, Santoso

Blitar - Dampak kenaikan iuran BPJS Kesehatan terutama kelas 3 yang masuk skema Penerima Bantuan Iuran Daerah (PBID) per Januari 2021 akan menjadi beban daerah. Bahkan Pemkot Blitar berencana mengajukan keberatan ke pemerintah pusat karena harus menanggung sedikitnya 38.556 Orang PBID.

"Karena wabah virus Corona ini berdampak sistemik pada seluruh sendi kehidupan, tidak hanya lesunya ekonomi, namun juga sosial budaya," tutur Plt Walikota Blitar, Santoso, Kamis (14/5).

Diungkapkan Santoso, pihaknya berharap pemerintah pusat menunda keputusan itu hingga kondisi stabil, sehingga tidak menambah beban

DAMPAK KENAIKAN IURAN BPJS KESEHATAN

TANGGUNG 38.556 ORANG PBID, PEMKOT BLITAR BAKAL AJUKAN KEBERATAN

masyarakat. "Kita memang tidak tahu sampai kapan wabah ini berlangsung, jika kenaikan diputuskan setelah wabah ini selesai akan lebih baik. Masyarakat bisa berpikir secara jernih sehingga tidak menimbulkan kegelisahan baru," ungkapnya.

Bagi Pemkot Blitar sendiri, lanjut Santoso, kenaikan iuran BPJS Kesehatan ini otomatis mengakibatkan tambahan beban anggaran. Sebab, selama ini Pemkot Blitar membayar iuran peserta kelas 3, melalui skema Penerima Bantuan Iuran Daerah (PBID). Data dari Dinkes Kota Blitar, saat ini jumlah peserta PBID di Kota Blitar sebanyak 38.556 orang. Peserta PBID ini yang pembayaran iurannya ditanggung Pemkot Blitar. Sedangkan peserta PBI Nasional di Kota Blitar sebanyak 27.956 orang.

"Saya belum membicarakan dengan tim anggaran, apalagi yang kelas 3 berlakunya mulai tahun 2021. Kalau

naiknya tinggi kami akan ajukan keberatan," pungkasnya.

Seperti diketahui Presiden RI Joko Widodo kembali menaikkan iuran BPJS Kesehatan untuk kelas I dan II, sedangkan untuk kelas III baru akan naik pada 2021. Keputusan ini tertuang dalam Perpres Nomor 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Perpres Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.

Iuran Kelas I yaitu sebesar Rp 150 ribu per orang per bulan dibayar oleh Peserta PBP dan Peserta BP atau pihak lain atas nama Peserta. Iuran Kelas II yaitu sebesar Rp 100 ribu per orang per bulan dibayar oleh Peserta PBP dan Peserta BP atau pihak lain atas nama Peserta. Iuran Kelas III Tahun 2020 sebesar Rp 25.500, tahun 2021 dan tahun berikutnya menjadi Rp 35 ribu. Ketentuan besaran iuran di atas mulai berlaku pada 1 Juli 2020 untuk kelas I dan II. Sementara kelas III baru akan berlaku Januari 2021 (ais)

SOAL BPJS, DPR: PEMERINTAH BERMAIN-MAIN DENGAN PUTUSAN MA

JAKARTA - DPR RI geram dengan keputusan Presiden Jokowi menaikkan lagi iuran BPJS Kesehatan. Pemerintah dinilai bermain-main dengan hukum dan tak memiliki empati karena saat ini kondisi sedang terguncang pandemic Covid-19.

"Perpres nomor 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Prepres nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan secara tidak langsung merupakan perbuatan melawan hukum," ungkap Anggota Komisi IX Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Lucy Kurniasari, Kamis (14/5). Menurutnya, menaikkan kembali iuran BPJS Kesehatan tidak sejalan dengan Putusan Mahkamah Agung (MA) yang telah membatalkan Perpres No. 75 Tahun 2019 yang menaikkan iuran BPJS Kesehatan.

Lucy mengaku khawatir jika Pemerintah memberi contoh tidak taat azas pada hukum, akan diikuti oleh rakyat. Kalau hal ini terjadi, akan berbahaya bagi bangsa dan negara Indonesia. Karena itu, ia meminta kepada Presiden untuk menganulir Perpres nomor 64 Tahun 2020.

Hal senada diungkapkan Wakil Ketua Komisi IX DPR RI Nihayatul Wafiroh. "Bagi saya secara personal cukup kecewa dengan keputusan ini, karena tidak layak, tidak polite, kurang beretika, ketika dalam situasi rakyat sangat susah di pandemi, Presiden mengumumkan penurunan sekaligus kenaikan iuran BPJS Kesehatan dalam waktu yang sama," ujarnya Kamis (14/5/).

Nihayatul berkata, sikap pemerintah saat ini seperti sedang mengombang-ambingkan masyarakat lantaran tak mem-

punyai kepastian dan bahkan cenderung rakyat dipermainkan. Politikus Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu mengaku jika kebanyakan kelas I dan II asumsinya adalah masyarakat mampu, tapi tetap saja dengan adanya pandemi banyak masyarakat yang menjadi miskin baru.

Ada Keringanan

Terpisah, Staf Ahli Menkeu Bidang Pengeluaran Negara Kemenkeu Kunta Dasa menyatakan pengguna BPJS Kesehatan diberikan keringanan pembayaran selama masa pandemi Covid-19. Relaksasi ini diatur dalam Perpres No 64 Tahun 2020. "Tidak serta merta orang menunggak harus bayar 24 bulan tapi cukup 6 bulan dan bisa dibayar tahun depan," ucap Kunta dalam siaran live di akun Youtube Kemenkeu, Kamis (14/5).

Kunta bilang awalnya masyarakat yang menunggak harus membayar iuran sampai paling banyak 24 bulan, tergantung lama tunggaknya. Namun saat ini cukup membayar paling lama 6 bulan dari total tunggakan. Harapannya relaksasi ini dapat menggenjot status aktif peserta. Apabila masih ada sisa tunggakan setelah 6 bulan, peserta akan diberi kelonggaran pelunasan sampai tahun 2021.

Usai 2021, ketentuan kembali normal. Keringanan kedua terkait penurunan biaya denda. Awalnya besaran denda ditetapkan 5 persen, tetapi sekarang dipangkas separuhnya. "Denda hanya 2,5 persen dari yang biasanya 5 persen. Relaksasi lalu ada peninjauan manfaat," ucap Kunta. Kunta menyatakan mulai sekarang besaran iuran akan ditinjau 2



tahun sekali.

Direktur Utama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Fachmi Idris menyatakan Perpres No. 64 Tahun 2020 dikeluarkan dengan tetap menghormati putusan Mahkamah Agung. Ia bilang pemerintah tidak sedang melawan maupun mengakali putusan yang membatalkan kenaikan iuran BPJS Kesehatan seperti dalam pasal 34 Perpres 75 Tahun 2019. "Artinya masih dalam koridor Pak Jokowi yaitu mengubah. Mengubah itu masih sangat menghormati, jadi tidak betul kalau pemerintah tidak menghormati," ucap Fachmi.

Fachmi bilang ada tiga opsi yang tersedia untuk merespons putusan No. 7 P/HUM/2020. Antara lain, mencabut, mengubah, atau melaksanakan. Penerbitan Perpres yang menaikkan kembali iuran BPJS Kesehatan, menurutnya masih masuk dalam ketentuan itu. Ia bilang BPJS Kesehatan tengah menghadapi beban carry over defisit tahun 2019 senilai Rp15,5 triliun. Lalu per 13 Mei 2020 lalu, BPJS Kesehatan juga memiliki utang jatuh tempo Rp4,8 triliun. Justru menurutnya kehadiran perpres no. 64 tahun 2020 itu bakal mengatasi masalah ini. (ist)

DPRD KOTA BLITAR SOROTI DATA BANSOS, DESAK PEMKOT CEK KE LAPANGAN

Blitar - Hasil reses DPRD Kota Blitar didominasi keluhan warga terkait bantuan sosial (Bansos) dampak virus Corona (Covid-19). Disinyalir masih banyak warga yang membutuhkan terlewat. Tak hanya itu beberapa penerima dinilai tidak tepat sasaran.

Disampaikan Wakil Ketua DPRD Kota Blitar, Agus Zunaidi, dengan banyaknya sumber bansos dampak Covid-19, seharusnya bisa disalurkan secara merata dan tepat sasaran. "Mulai dari bantuan pusat, provinsi dan pemkot," tutur Agus, Kamis (14/5).

Agus mencontohkan, mengenai belum meratanya bantuan misalnya para pekerja seni yang kehilangan pendapatan akibat Covid-19. "Seperti pemain musik organ tunggal (elektone), penyanyi dan seniman karawitan. Harusnya didata dan dapat bantuan juga," jelas politisi PPP ini.

Karena itu Agus mendesak pihak dinas terkait 'jemput bola' dan tidak hanya

menunggu protes warga. Pihaknya menyangkan data yang tak akurat, seperti adanya data balita yang masuk dalam daftar penerima BLT dari Kemensos. "Aktif turun ke lapangan, jangan hanya mengandalkan laporan pendataan saja," tandasnya.

Menanggapi soal pekerja seni, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar, Tri Iman mengatakan jika sebenarnya para pekerja seni yang tergabung dalam Dewan Kesenian Kota Blitar, sudah diakomodir tapi mungkin masih ada yang terlewatkan. "Karena belum masuk dalam data Dewan Kesenian, oleh karena itu diminta segera melapor ke RT setempat," kata Tri Iman.

Sementara soal pendataan penerima bansos, Plt Walikota Blitar, Santoso mengaku proses cek dan ricek terus berjalan, termasuk verifikasi mulai dari tingkat RT. "Adanya beberapa data yang keliru, masih dalam batas kewajaran karena salah



Wakil Ketua DPRD Kota Blitar, Agus Zunaidi

menginput dan sudah dilaporkan ke pusat," terang Santoso.

Ditambahkan Santoso, ditargetkan seluruh skema bantuan sosial dampak Covid-19 bisa selesai sebelum lebaran. "Diupayakan pada 22 Mei 2020 ini, semua bisa disalurkan dan dimanfaatkan oleh warga penerima bantuan," pungkasnya. (ais)

CATAT! JADWAL KERETA KLB BERDASAR TANGGAL GANJIL-GENAP

Jakarta-Di tengah masih mewabahnya virus corona, PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau PT KAI mengubah jadwal operasi Kereta Api Luar Biasa (KLB) dengan menjalankannya setiap dua hari sekali mulai Jumat, 15 Mei 2020.

"Penyesuaian jadwal ini menyesuaikan dengan perkembangan dan evaluasi di lapangan setelah 2 hari pengoperasian," ujar VP Public Relations KAI Joni Martinus, seperti dikutip dari situs resmi KAI, Kamis (14/5).

Joni menjelaskan, selama dua hari pengoperasian KLB, KAI telah melayani 148 penumpang dengan rincian 62 orang di hari pertama dan 86 penumpang di hari kedua. Okupansi pada dua hari pengoperasian hanya kurang dari 10 persen dari total kapasitas kereta.

Mulai 15 Mei 2020, KAI mengurangi frekuensi perjalanan KLB dimana KLB dari arah Surabaya hanya akan beroperasi setiap tanggal genap, dan KLB dari arah Jakarta dan Bandung akan beroperasi setiap tanggal ganjil.

Penumpang yang telah membeli tiket kereta dan perjalanan KLB-nya dibatalkan akan dihubungi oleh KAI untuk diinfokan perubahan perjalanannya menjadi tanggal selanjutnya dan diharuskan membuat surat izin dari posko Satgas yang baru. Apabila penumpang tersebut memilih untuk membatalkan tiketnya, tiket dapat dibatalkan di aplikasi KAI Access atau Loket Stasiun dan uang tiket akan dikembalikan penuh.

Selain mengurangi frekuensi perjalanan, KAI juga mengurangi jumlah kereta pe-

numpang. Mulai keberangkatan KA 14 Mei 2020, seluruh KLB tersebut hanya akan membawa masing-masing satu kereta eksekutif dan satu kereta ekonomi dalam satu rangkaian. Sehingga kapasitas totalnya hanya 66 tempat duduk (50% dari total tempat duduk tersedia) dalam setiap perjalanan.

"Meski ada pengurangan, KAI tetap berkomitmen untuk tetap melayani dan mengantarkan masyarakat yang memang benar-benar membutuhkan ke tempat tujuan dengan penerapan protokol pencegahan Covid-19 yang ketat," ujar Joni.

Sementara itu, sampai dengan Rabu (13/5) sudah ada 80 calon penumpang yang ditolak oleh Posko Satgas untuk dapat membeli tiket KLB. Hal ini dikarenakan calon penumpang tersebut tidak menyertakan persyaratan sesuai SE Gugus Tugas Covid-19. Petugas Posko Satgas tersebut berasal dari internal KAI, Kemenhub, TNI, Polisi, BPBD, Satpol PP, Damkar, dan Dinas Kesehatan masing-masing daerah.

Joni mengimbau untuk calon penumpang



Jadwal Kereta Api Luar Biasa menerapkan sistem ganjil genap

yang belum bertiket dan ingin berangkat di hari yang sama, agar datang lebih awal dari jadwal keberangkatan. Sebab para calon penumpang tersebut harus melewati proses verifikasi berkas. Di samping itu, Joni berharap penumpang agar mematuhi ketentuan dan prosedur di masing-masing posko.

"Penumpang KLB juga diharuskan naik dan turun sesuai stasiun yang tertera pada tiket. Hal ini ditujukan untuk penanganan pencegahan Covid-19 yang lebih maksimal sesuai yang PT KAI siapkan," tutup Joni. (ist)

DETAIL JADWAL OPERASI KLB TERBARU

- KLB KP/10477 Surabaya Pasarturi – Gambir (lintas utara), KLB KP/10507 Surabaya Pasarturi – Gambir (lintas selatan), dan KLB KP/10497 Surabaya Pasarturi - Bandung **beroperasi pada 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, dan 30 Mei 2020.**
- KLB KP/10476 Gambir - Surabaya Pasarturi (lintas utara), KLB KP/10502 Gambir - Surabaya Pasarturi (lintas selatan), dan KLB KP/10494 Bandung - Surabaya Pasarturi **beroperasi pada tanggal 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, dan 31 Mei 2020.**

PANDEMI CORONA

PEMKOT MADIUN IZINKAN RESTO DAN PKL BUKA LAGI DENGAN SYARAT KETAT

Madiun-Banyaknya restoran dan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang tutup akibat terdampak penerbitan covid-19, membuat laju perekonomian sedikit terhambat. Oleh karena itu, setelah melakukan berbagai pertimbangan, Pemerintah Kota (Pemkot) Madiun akhirnya kembali mengizinkan tempat makan tersebut untuk dibuka seperti semula.

"Untuk resto di Kota Madiun ada permohonan di buka dari asosiasi restoran. Saya izinkan tapi protokol kesehatan digunakan," jelas Walikota Madiun, Maidi, Kamis (14/5).

Sementara itu pertimbangan lainnya, apabila semakin lama restoran itu tutup, maka akan berdampak terhadap kerusakan alat-alat operasional, misalnya alat masak dan lainnya. Disamping itu hal ini juga membantu para karyawan agar bisa produktif kembali lagi bekerja dan



Petugas mengawasi operasional resto di Kota Madiun

terhindarkan dari ancaman dirumahkan atau bahkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

"Ini pelan-pelan kita jaga. Artinya kita jaga ini semua sehat dan ekonominya juga berjalan tidak langsung kita tutup tidak. Karena kota harus berjalan seperti ini dan ekonomi kota khususnya kuliner harus tetap berjalan. Kalau lainnya tidak apa-apa ditutup," imbuhnya.

Lebih lanjut Walikota Maidi menegaskan jika pembukaan tempat tersebut juga harus mengikuti ketentuan yang di

sudah dibuat oleh pemerintah. Misalnya dengan memperhatikan jarak duduk dan mengurangi kapasitas pengunjung restoran.

"Jadi resto itu kalau beroperasi wajib menata jarak duduknya 2 meter. Kalau biasanya isi 40 (pengunjung) dikurangi jadi maksimal 15 orang. Orang makan di dalam kalau ada orang masuk lagi ditutup. Kalau orang yang di dalam sudah keluar baru masuk lagi," kata walikota.

Selain itu Maidi berpesan jika pengunjung dan penjual harus wajib mengenakan masker serta harus lolos pengecekan suhu badan. Bila perlu para pelayan resto wajib menggunakan face shield atau pelindung wajah.

"Kalau PKL perlakukan sama. Saya minta PKL harus menggunakan wajib pakai masker dan jangan sampai berkerumun. Jangan sampai PKL tutup. Sejak awal PKL kami silahkan buka tapi harus sesuai prosedur," tutup walikota. (Sur)

NABA' NASA

Januari lalu, saya diundang ke acara workshop pendidikan internasional yang diselenggarakan kampus swasta di Surabaya. Pembicara utama dihadirkan dari Finlandia yang mengisahkan praktik-praktik terbaik pedagogik mereka. Diakui dunia, dalam urutan penilaian hasil belajar standar PISA, Finlandia menempati skor tinggi.

Namun saya justru tertarik pada pemaparan pemateri lokal Surabaya yang merefleksikan renungan pembelajaran kekinian. Satu diantara pemateri yang saya catat dan ingat itu Prof. DR. Muslimin Ibrahim dari Unesa Surabaya. Saya kutip pernyataannya, "Al Quran diturunkan di Arab, dimusabqahkan di Indonesia, diterapkan di Jepang."

Bagi saya pribadi yang saat ini masih nyantri, pernyataan tersebut seperti cambukan pengejut. Bila diartikan hati-hati dan logika refleksi santri, ucapan Profesor ini patut direnungi. Kita kaum santri yang mengakrabi literasi Qurani setiap hari, terkadang gamang dalam terapan pelaksanaannya.

Sederhana saja, contoh praktik thoharoh pelaksanaan kebersihan lingkungan. Jujur harus diakui kita masih kalah disiplin dengan kebudayaan masyarakat Jepang yang sangat ketat urusan persampahan.

Kita hapal potongan dalil Innallaahu yuhibbut-thawwaabiin wa yuhibbul-mutathohhiriin. "Allah mencintai orang yang bertaubat dan orang yang suka kebersihan." Namun pelaksanaan harian dari dalil ini, saat di asrama hunian maupun saat mudik ke kampung halaman, masih belum konsisten sinambungan. Masih banyak sampah berserak dan kita kerap mengabaikannya alih-alih ber-amal jariyah sedekah bersih-bersih sampah.

Perkara lomba membaca, adu ilmu nahwu, musabaqah tilawah, tadarus tahfidz 30 juz, debat ayat di meja wacana, saya sangat percaya kita cepat juara. Bahkan level dunia tingkatan pialanya. Tapi ketika direfleksikan pada perilaku sehari-hari, hapalan dan pemaknaan Quran kita kerap tergegas. Kurang siap dan kalah balap sama negara yang justru terkenal agnostik tidak beragama. Contohnya Jepang dan Finlandia.

Jika boleh tambahi narasi Prof. Muslimin tadi, saya ingin merefleksikan negeri kiblat teknologi dan pencapaian pengetahuan terkini; Amerika. Terutama dari berita

prestasi karya mereka yang mengudara menguasai dunia.

Saat kita masih ribut adu mulut soal penetapan tanggal hari raya, Amerika sudah belajar survival di luar angkasa lewat perantara percobaan astronot dan ilmuwan NASA. Ketika tentara di negara ketiga sibuk mengurus komoditi bisnis separatis dalam negeri, Amerika bersama NASA sudah membentuk angkatan keenam, matra luar angkasa United States Space Force. Baru diresmikan Desember 2019 kemarin oleh Presiden Trump.

Sejak beberapa dasawarsa mata NASA lewat satelit di orbit langit senantiasa melihat apa yang belum kita lihat. Lensa kamera Hubble juga bercerita bahwa ada puzzle karya ilahiah yang tak terhingga jumlahnya. Itupun belum sepernol sekian semesta ALLAH SWT yang dijangkau penginderaan mereka.

Saya teringat pada bacaan tadarusan al Quran yang biasa dikhatami santri di sepuluh terakhir Ramadhan ini, terutama juz 30. Diawali surat An Naba yang mengorbit informasi langit berisikan ayat gugat dan perkabaran kiamat akhirat.

Sepemahaman saya, Naba' yang berarti "berita", sesungguhnya sumber kode buat kita, santri khususnya, untuk bisa memecahkan sandi surat ini ke dalam praktik hidup yang terbaik dan murup. Bervisi ukhrowi, berdimensi bumi. Kalimat "naba il adhiim" bermakna berita besar tentang penciptaan langit bumi, termasuk di dalamnya, mukjizat al Quran yang relevan sepanjang jaman.

Termasuk informasi di surat-surat lanjutan Juz Amma yang memuat banyak berserak berita angkasa. Sayangnya perkara istimewa dan narasi ilahi naba' besar ini hanya berhenti ditadarusi santri. Justru sinau terampil NASA yang ngelmu berhasil memecahkan kodenya. Sampai mereka perlu segera membentuk pasukan khusus antariksa untuk proyeksi penguasaan sumberdaya di sana.

Saya mengikuti informasi laman berita NASA. Update terbaru temuan mereka kian meyakinkan saya tentang wisma desa beraneka wahana menyebar di quasar antar interstellar. Saya kemudian menemukan betapa kehidupan dunia akhirat teraba sangat dekat. Bersenyawa di langit bumi yang kita tempati sekarang ini. Melekat erat persis kulit pisang dan isi pisang, sebagaimana perumpamaan



Gus Adhim,
Pimpinan Ponpes SPMAA
Sumatera Selatan

yang diberikan Bapak Guru Muchtar, guru hidup saya.

Membaca ayat juz Amma dan surat Naba, saya menemukan selaksa pengetahuan yang selalu baru. Terutama ayat-ayat yang dekat dengan habitat kita bertempat. Tentang gunung, kebun, sumber air, pasangan kerumahtanggaan, hari-hari pasti terjadi, terutama negeri akhirat yang dibuka proses kiamat.

Saya sama sekali tidak njumbul keheranan atau nyundul kagetan dengan temuan NASA. Pun saya tidak kuatir USSC (United States Space Command) menguasai antariksa. Sebab mereka masih mbulet ruwet di orbit dekat langit, dimensinya dunia yang fana dan akan sirna hancur saat yauma yunfakhu fisshuur.

Maka saya mengajak keluarga muslim semua, santri khususnya, tadarus juz Amma dan baca An Naba di sepuluh akhir Ramadhan ini, ayo ditadabburi diseriusi. Ada semilyaribu titik berserak menunggu pemilik hak. Planet surga akhirat yang dipaket untuk kita penyahadat Rasulullah Muhammad.

Ayo bergegas kembali bersua cerdas ilahi. Jika percaya agama dan cinta Rasulullah; bekerjalah, cari maisyah, bangun rumah dan berkeluarga sakinah dengan giat semangat melihat persiapan kebutuhan akhirat.

Tuku sapi katutan tali. Beramal sosial investasi ukhrowi, insyaAllah rejeki dunia setiap hari ada bersahaja dicukupi-NYA.

Begitu cara kita mengindera surga; mentadarusi anNaba, bila mata kita belum bisa mencoba kamera satelitnya NASA. Supaya khataman al Quran kita tidak kian ketinggalan dengan terapan keilmuan Amerika, Jepang dan Finlandia. (*)



MASKAPAI PHK PEKERJA, PEMBATALAN TIKET MENINGAT

Foto : pexels.com

Industri penerbangan global diingatkan kemungkinan terjadinya kekurangan kapasitas angkutan kargo yang parah seiring langkah maskapai di seluruh dunia memangkas jumlah pekerja dan menanggung penurunan laba imbas Virus Corona.

Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) mengatakan jika data angkutan kargo udara menunjukkan penurunan pada Maret 2020. Volumennya turun 15 persen tetapi kapasitas turun lebih dari seperlima.

"Saat ini, kami tidak memiliki kapasitas yang cukup untuk memenuhi permintaan yang tersisa untuk kargo udara," kata Kepala Eksekutif IATA Alexandre de Juniac dalam sebuah pernyataan, seperti dikutip AFP, belum lama ini.

Dikatakan jika kesenjangan ini harus segera diatasi karena mengirimkan pasokan sangat vital untuk sampai ke pihak yang paling membutuhkan.

IATA menuturkan, jika permintaan pengiriman kargo farmasi naik dua kali lipat selama pandemi, tetapi sebagian besar armada penumpang tak beroperasi.

Juniac mendesak pemerintah untuk memotong birokrasi demi memastikan operasi penerbangan khusus yang aman dan efisien.

Pengumuman IATA muncul saat

British Airways mengatakan akan memangkas hingga 12.000 pekerja dan maskapai penerbangan Skandinavia SAS mengatakan akan memberhentikan hingga 5.000 karyawan.

Keduanya diingatkan bahwa akan dibutuhkan bertahun-tahun bagi industri untuk kembali normal. Juniac juga mengakui jika saat ini industri penerbangan berada dalam "kesulitan keuangan yang ekstrem".

Dampak virus Corona, banyak wisata ditutup dan penerbangan pun dihentikan. Tentunya situasi ini sangat berpengaruh pada travel agent.

Perintah untuk tetap berada di rumah membuat masyarakat memilih menunda liburannya. Menurut Chief Marketing Officer Traveloka Dionisius Nathaniel, situasi yang dihadapi saat ini merupakan tantangan bagi travel agent.

"Dapat kami sampaikan bahwa situasi pandemi COVID-19 yang terus berkembang telah memberikan tantangan dan dampak yang signifikan bagi industri secara keseluruhan, termasuk sektor pariwisata dan perjalanan," kata Dionisius Nathaniel.

Saat virus Corona mulai masuk ke Indonesia, banyak traveler yang menunda pemesanannya. Bahkan, permintaan untuk refund dan reschedule tiket di Traveloka meningkat hingga 10 kali lipat dari biasanya.



Foto : pexels.com

"Sejak Februari 2020 lalu, Traveloka mengalami peningkatan yang signifikan untuk permintaan bantuan dari para pengguna, terutama untuk refund dan reschedule tiket pesawat dan hotel. Dengan volume yang mencapai 10 kali lipat dibandingkan situasi normal," kata Dionisius.

Menghadapi situasi pandemi yang menyebabkan sejumlah hotel dan penerbangan ditutup, Traveloka berusaha memastikan transparansi informasi kepada pengguna. Saat ini pengguna kerap menanyakan perbedaan informasi yang diterima dari Traveloka dan para partner, yaitu maskapai, hotel dan lain sebagainya.

Kebijakan yang ditetapkan oleh para partner merupakan dasar Utama Traveloka dalam prosedur refund/reschedule. Setelah itu baru travel agent ini dapat memproses lebih lanjut permintaan pengguna. (ist)



Foto : pexels.com

STRES AKIBAT

WABAH CORONA?

COBA LAKUKAN
TELEKONSELING
GRATIS

Tak sedikit masyarakat yang mengalami stres saat ini, di tengah pandemi Covid-19 yang tak jelas kapan akan berakhir.

Psikolog Anak dan Keluarga serta Spesialis Theraplay di PION Clinician, Astrid WEN mengatakan bahwa stres bisa hadir ketika Anda merasa cemas.

Oleh karena itu, hal ideal yang bisa Anda lakukan adalah bercerita kepada orang lain. "Orang yang cemas atau stres itu perlu berani minta pertolongan.

Cari teman atau orang yang bisa mendengarkan cerita Anda, yang bisa merespon dengan baik cerita Anda," kata Astrid seperti dikutip dari laman Kompas.

Adapun, hal yang bisa Anda lakukan untuk meringankan stres tersebut adalah menelepon orang lain termasuk teman, sahabat, keluarga, psikiater, atau video call. Anda juga bisa berdoa, hal ini dinilai efektif untuk mengurangi tingkat stres.

"Berdoa juga sama halnya dengan berbincang dengan orang di luar diri kita, yaitu Tuhan masing-masing. Hal yang penting, kita berkomunikasi dan bersuara dengan orang-orang di luar kita," tutur dia.

Bagaimana jika Anda tidak menemukan orang yang tepat untuk menjadi tempat berkeluh kesah?

Astrid mengingatkan bahwa sepanjang Anda peka diri terhadap stres yang dimiliki, pasti Anda akan bisa mengontrol atau mengelola stres yang dimiliki tersebut sendirian.

Stres yang masih bisa untuk dikelola atau dikontrol adalah stres yang tidak merugikan orang-orang lain di sekitar Anda.

"Selama orang lain tidak komplain terhadap yang kita lakukan, itu stresnya masih di level yang bisa dikontrol sendiri," ujar dia.

Namun, lain halnya apabila stres yang Anda alami sudah berada di level tinggi. Bahkan tidak hanya berisiko mengganggu orang lain, tetapi juga menimbulkan gejala pada tubuh sendiri.

Antara lain muncul gejala diare, batuk-batuk, sariawan, panas dalam, jerawat, dan lain sebagainya.

"Ini stresnya membutuhkan perawatan (fisik dan psikis)," kata dia.

Selama masa pandemi ini, Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) telah bekerjasama dengan pemerintah untuk membantu masyarakat di seluruh Nusantara untuk melakukan telekonseling secara gratis.

Tujuannya agar dapat berkonsultasi atas persoalan psikologis individu masyarakat itu masing-masing, termasuk stres, depresi, tertekan, cemas berlebihan, ketakutan dan lain sebagainya.

Anda bisa menghubungi 119, kemudian menekan angka delapan, dan akan tersambung dengan para relawan dari kelompok psikolog.

Anda juga dapat melakukan akses pendaftaran ke link bit.ly/telekonseling-masyarakat "Psikolog yang melakukan

telekonseling ini dibekali pelatihan stabilisasi emosi, dan membantu menurunkan level stres," jelas Astrid.

Seiring bertambahnya jumlah kasus dan luasnya penyebaran wabah Covid-19, tidak sedikit masyarakat yang terdampak secara emosional. Mulai dari stres, cemas, takut, sedih, bersalah, sampai marah, dan Anda tidak bisa mengatasinya sendirian.

Meihat kondisi ini, Ikatan Psikolog Klinis (IPK) Indonesia dengan Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsi Jaya) berinisiatif untuk memberikan konseling online secara gratis untuk seluruh masyarakat Indonesia di mana pun berada.

Telekonseling online atau daring ini dilakukan melalui aplikasi Zoom. Penggunaan aplikasi ini, disebutkan Nina, untuk melindungi identitas psikolog dan klien tersebut.

Tidak ada persyaratan khusus untuk siapa saja yang ingin melakukan konseling gratis via online. Hanya saja, kata Nina, biasanya tim akan memberikan saran kepada klien untuk melakukannya di tempat yang sepi.

Klien akan diminta untuk menyampaikan dahulu kepada keluarga agar tidak diganggu sementara, atau selama konseling yang berlangsung sekitar 45 menit. Untuk mengakses konseling gratis tersebut, Anda bisa mendaftar melalui kontak 081295172920 atau 0811972712 dan bisa dengan mengakses link <https://bit.ly/TelekonselingMasyarakat>. (Ist)



EFEK PELEHAMAN EKONOMI, APPLE BAKAL MERILIS PRODUK MURAH

Sudah menjadi rahasia umum bahwa hampir semua produk elektronik Apple Inc selalu dibanderol dengan harga premium. Paling tidak jika dibandingkan dengan produk kompetitor yang beredar di pasaran.

Tak sedikit orang menilai label harga produk Apple sudah kelewat mahal jika dibandingkan dengan nilai wajarnya, alias overpriced. Namun, faktanya hal itu tak menghentikan laju penjualan produk garapan perusahaan asal Cupertino, California, AS itu.

Beragam alasan konsumen rela merogoh kocek dalam-dalam untuk memiliki produk Apple. Fitur inovatif, user experience yang baik, hingga prestise kerap dilontarkan.

Layanan purna jual juga jadi pertimbangan. Misalnya saja dukungan pembaharuan sistem operasi maupun peranti lunak yang panjang.

Produk ponsel pintar seperti iPhone 6s misalnya, yang kali pertama dilansir 2015 masih mendapatkan pembaharuan

sistem operasi iOS 13 pada akhir tahun lalu. Artinya, konsumen bisa berharap umur perangkat yang dibelinya bakal lebih panjang, minimal dari segi piranti lunak.

Sejatinya, Apple tak melulu fokus pada produk berharga premium. Dalam peluncuran lini produk baru, khususnya iPhone, tak jarang Apple menyelipkan varian 'budget', yang lebih ramah di kantong.

Pada 2016 Apple merilis iPhone SE setelah berkuat dengan Iphone 6s dan 6s plus. Memang tak hanya pertimbangan harga. Kemunculan perangkat ini juga untuk menangkap pasar konsumen yang menyukai layar kecil 4 inci.

Sayangnya, tak ada lagi penerus iPhone SE pada 2017. Bahkan Apple menghentikan produksi perangkat ini pada 2018.

Namun, tahun ini Apple menghidupkan varian SE. Setelah merilis lini ponsel pintar premium iPhone 11 dengan harga 699 dolar AS pada 2019, konsumen

digoda dengan iPhone SE generasi kedua. Harganya mulai dari 399 dolar AS.

Apple memang tak hanya iPhone. Masih ada produk elektronik lainnya seperti iPad, Mac, dan aksesori lainnya. Ada pula bisnis services seperti Apple Music, Apple TV+ yang terus membesar.

Terlepas dari hal tersebut, kehadiran produk hardware Apple berkategori 'budget' layak dicermati, khususnya bagi konsumen loyal.

Belakangan mencuat rumor bahwa Apple bakal merilis Macbook Air 'SE'. Ada pula kabar yang menyebutkan bahwa Apple bakal memproduksi AirPods versi 'lite' yang tentu lebih murah.

Bisa saja rumor tersebut bakal menjadi kenyataan. Apalagi jika melihat kondisi ekonomi saat ini yang tengah diguncang wabah COVID-19. Bukan tidak mungkin akan muncul norma baru yang turut mengubah strategi bisnis Apple sehingga bakal lebih sering merilis produk 'budget' (Ist).

ADELE LANGSING BIKIN PANGLING, CONTEK OLAHRAGANYA



Adele Langsing Bikin Pangling, Contek Olahraganya

Adele menunjukkan transformasi mengejutkan di hari ulang tahunnya yang ke-32 pada 5 April. Penyanyi asal Inggris ini mengunggah foto penampilan terbarunya yang kini sangat langsing dengan wajah tirus. Apa sih rahasianya?



Adele sejak awal menjejak panggung music dunia terkenal memiliki suara emas dan tubuh berisi. Namun, foto terbaru yang ia unggah saat mengenakan mini dress hitam dengan tubuh langsingnya itu langsung jadi perbincangan. Bisa dilihat bahwa ia hampir tak dikenali. Wajahnya tirus, rambut panjang melebihi bahu dan yang paling menarik perhatian adalah kedua kakinya yang tampak ramping dan jenjang.

"Thank you for the birthday love. I hope you're all staying safe and sane during this crazy time," demikian sepenggal ucapan yang dia tulis pada caption foto.

Adele belakangan ini memang tengah menjalankan program penurunan berat badan dengan diet ketat dan olahraga. Kira-kira apa saja jenis olahraga yang dilakukannya sampai menjadi super langsing?

Seorang sumber yang dekat dengan Adele mengungkapkan bahwa dia olahraga lebih intens sekitar tiga kali seminggu. Menurut sumber, dulunya ibu satu anak itu paling malas olahraga tapi kini tidak lagi.

"Adele tidak pernah peduli atau suka olahraga. Tapi kini olahraga jadi rutinitas normalnya sehari-hari," katanya, seperti dikutip dari *Us Weekly*. "Dia ikut sesi olahraga selama 60 menit yang melibatkan olahraga cardio, circuit training dan Pilates,"

lanjutnya.

Pada 2016, Adele sempat mengungkapkan alasannya ingin lebih rajin olahraga. Bukan sekadar untuk mendapatkan tubuh ramping tapi juga demi penampilannya di atas panggung.

"Aku mencoba menambah stamina untuk (persiapan) konser tur, jadi berat badanku turun cukup banyak. Kini tubuhku jadi muat untuk baju-baju ukuran normal yang sering kehabisan di rak (di toko baju) dan itu jadi masalah besar buatku!" katanya saat wawancara bersama *Vogue*.

Adele juga diyakini menjalani *Sirtfood diet*, meskipun pelantun lagu 'Someone Like You' ini tidak pernah memberikan konfirmasi soal kebenarannya. Seperti dikutip dari *Women's Health*, diet *Sirtfood* merupakan pola makan kaya akan nutrisi yang membantu memicu produksi gen berkaitan dengan penurunan berat badan dan penyimpanan lemak. Diet *Sirt-*

food ini dipopulerkan oleh Aidan Goggins dan Glen Matten dalam bukunya 'The Sirtfood Diet'.

Diet ini menyarankan untuk memperbanyak konsumsi makanan kaya akan sirtuin, jenis protein yang terdapat dalam makanan nabati. Tujuan dari konsumsi makanan mengandung sirtuin tinggi adalah 'mengaktifkan' gen sirtuin (*SIRT-1*) pada tubuh.

"Gen sirtuin dipercaya bisa meningkatkan metabolisme, meningkatkan pembakaran lemak, melawan peradangan dan menahan nafsu makan," jelas pakar nutrisi Edwina Clark.

Makanan-makanan yang termasuk dalam diet *Sirtfood* di antaranya blueberry, kopi, kale, arugula, parsley, seledri, apel hijau, kedelai, stroberi, dark chocolate dengan kandungan 85 persen bubuk coklat murni serta kunyit. Mau mensontek rahasia langsing Adele? (Ist)



Larangan Mudik (dari hal 1)

Kepadatan antrean penumpang pesawat terjadi di Terminal 2 Bandara Soekarno-Hatta, Kamis (14/5). Dari foto yang beredar di berbagai media sosial, tak terlihat adanya physical distancing dalam antrean tersebut.

Anggota Ombudsman Alvin Lie menilai kondisi itu sangat mengerikan di tengah pandemi virus corona. Ia menilai larangan mudik oleh pemerintah kini seakan tak ada fungsinya karena banyak yang memanfaatkan celah dari setiap aturan yang ada.

"Jadi larangan mudik itu sudahlah, itu buang ke laut saja, abaikan saja, anggap tidak ada. Jumlah penumpang yang keluar hari ini luar biasa, memanfaatkan celah dari Permenhub 25 dan Surat Edaran 4 dari Gugus Tugas, dan Surat Edaran 31/32 dari Dirjen Udara. Itu hanya dagelan saja," ungkap Alvin, Kamis (14/5).

Ia khawatir kondisi tersebut merupakan awal dari meluasnya penyebaran COVID-19 ke sejumlah daerah. Alvin menilai jika itu terjadi maka harapan Presiden Jokowi curva penyebaran corona turun di Mei akan menjadi harapan hampa.

Kepadatan yang terjadi di Terminal 2 Bandara Soetta, kata Alvin, juga menunjukkan pengelola bandara tidak siap mengantisipasi lonjakan penumpang. Sebab, dalam kepadatan itu protokol kesehatan seakan diabaikan. "Saya selaku anggota Ombudsman sangat-sangat kecewa terhadap komitmen pemerintah mencegah penyebaran COVID ini, kecewa dengan komitmen penyelenggaraan transportasi udara, dan ketidaksiapan pengelola bandara dalam mengatasi situasi ini," ucapnya.

Ia mengaku Ombudsman telah menyurati Dirjen Perhubungan Udara Kemenhub dan Angkasa Pura II terkait kondisi yang terjadi di Terminal II Bandara Soetta. Ia berharap ada pengaturan antrean penumpang yang mengedepankan protokol pencegahan penyebaran corona.

Senior Manager Branch Communications & Legal Bandara Soekarno - Hatta Febri Toga menjelaskan, setelah penerbangan kembali dibuka pada awal pekan lalu, setiap hari ada sekitar 5.700 orang yang terbang melalui Bandara Soekarno Hatta. "Per hari ini ada 5.700 orang yang datang dan pergi melalui Bandara Soekarno Hatta," katanya.

Ribuan orang tersebut merupakan penumpang yang diberi pengecualian dari pemerintah untuk tetap bisa bepergian di tengah larangan mudik

akibat pandemi corona. Ia mengklaim, tidak akan terjadi kepadatan di Bandara Soekarno Hatta, karena kapasitas bandara tersebut lebih dari 150.000 orang. "Ada padat penumpang memang tadi pagi, kalau dari kapasitas masih jauh ya. Kapasitas kedatangan orang pergi dan datang di kita itu 150.000 orang, sementara yang datang setiap harinya gak lebih dari segitu (5.700 orang) kalau pun ada kepadatan, itu petugas lagi validasi berkas," ujar dia.

Ia mengakui pada pagi tadi sempat terjadi kepadatan penumpang yang antre untuk validasi data. Namun, antrean tersebut sudah kembali normal. Rencananya, untuk mengantisipasi kondisi tersebut terulang kembali, ia akan menambah petugas validasi data dan mengatur slot penerbangan, agar penumpang yang ada di dalam bandara tidak bertumpuk.

"Kita evaluasi ya apabila terjadi kepadatan. Tentu akan kita tambah jumlah petugasnya, kemudian penumpangnya juga kita akan sarankan, agar menjaga jarak seperti itu. Termasuk juga kita akan mengatur mengenai slot time-nya slot time penerbangannya (agar jamnya lebih berjauhan)," terang dia.

Hingga saat ini, ada 60 petugas yang terdiri dari TNI, Polri dan KKP yang memvalidasi data calon penumpang. Jadi hanya ada tiga berkas yang harus dimiliki penumpang, pertama hasil swab, PCR dan rapid test corona yang membuktikan penumpang sehat. Kemudian surat tugas untuk bepergian serta yang terakhir tiket pesawat. "Penumpang wajib melampirkan 3 dokumen 1 tiket pesawat ke dua surat keterangan bebas covid ya atau negatif, atau surat keterangan sehat. Kemudian yang ketiga adalah surat keterangan tugas," terang dia.

Dalam proses pemeriksaan validasi berkas oleh petugas, penumpang akan diperiksa oleh petugas dari gugus tugas yang terdiri dari KKP, Angkasapura II dan stakeholder terkait. "Nanti divalidasi semua, kita cek juga suhu tubuhnya tetap. Setelah itu, penumpang menyerahkan 3 dokumen tadi ke petugas. Nah setelah itu penumpang itu mengisi semua data teks tersebut kemudian disimpan oleh petugas KKP," terang dia.

Kementerian Perhubungan sendiri akan menginvestigasi operator maskapai yang menyediakan layanan angkutan penerbangan menyusul membeludaknya penumpang di Terminal 2 Bandara Internasional

Soekarno-Hatta.

Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Novie Riyanto mengatakan investigasi itu untuk mengetahui kepatuhan maskapai terhadap aturan batasan kapasitas penumpang yang harus diterapkan selama pandemi virus Corona berlangsung.

"Pagi ini langsung kami tindak lanjuti dengan memerintahkan inspektur penerbangan untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap hal tersebut," ujar Novie dalam keterangannya.

Bila terbukti melanggar, Novie menyatakan Kementerannya bakal menindak maskapai dengan sanksi yang berlaku. Adapun beleid tentang kapasitas maksimal maskapai selama pandemi diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 18 Tahun 2020.

Berdasarkan Pasal 14 aturan itu, jumlah penumpang paling banyak yang diangkut maskapai adalah 50 persen dari total kapasitas yang ada. Hal ini untuk memastikan penerapan jaga jarak fisik atau physical distancing terpenuhi.

Juru bicara pemerintah untuk penanganan COVID-19 Achmad Yurianto menegaskan pemerintah sampai hari ini tidak melakukan relaksasi pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kegiatan PSBB tetap dilakukan dengan tertib dan disiplin.

"Pemerintah sampai dengan saat ini tidak melakukan relaksasi sedikitpun terkait dengan kegiatan-kegiatan PSBB. Namun kita sudah mulai tertib, mulai disiplin, mulai dengan teliti memaksimalkan apa yang bisa kita lakukan di dalam konteks PSBB," kata Yuri dalam konferensi pers yang disiarkan langsung kanal YouTube BNPB, Kamis (14/5). Yuri mengatakan sektor-sektor yang dilarang beroperasi selama PSBB tetap akan dilarang. Selain itu, protokol kesehatan akan lebih diperketat.

Diakui Yuri, kenaikan kasus positif Covid-19 di Indonesia mengalami lonjakan dalam dua hari ke belakang dengan kemarin merupakan rekor tertinggi sejauh ini: 689 kasus. Hari ini, ada penambahan 568 kasus positif corona sehingga total menjadi 16.006 kasus positif di Indonesia.

"Kalau kita perhatikan betul sebaran kenaikan angka ini atau yang kemarin, kita akan melihat bahwa daerah-daerah yang memang memiliki gap pemeriksaan cukup jauh, cukup panjang, akan naik meningkat dengan cepat," kata Yuri. (ist,ins)

PEMPROV JATIM KAJI PENERAPAN PSBB SKALA PROVINSI



Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa bersama Bupati Malang Sanusi saat meninjau persiapan PSBB Malang Raya

Malang- Gubernur Jawa Timur (Jatim) Khofifah Indar Parawansa menyatakan pihaknya tengah melakukan kajian terkait penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) secara regional di seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur (Jatim). Khofifah mengatakan, berdasarkan hasil telaah dari pakar epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Airlangga dan Tim Epidemiologi Satgas Penanganan COVID-19, Jatim dinilai layak untuk menerapkan PSBB di seluruh wilayah.

"Seharusnya Jatim sudah bisa mengajukan PSBB secara regional, kami akan berkoordinasi kembali," kata Khofifah, di Kota Malang, Jawa Timur, Kamis (14/5).

Untuk diketahui, dari data nasional per 14 Mei jumlah penderita Covid-19 mengalami penambahan sebanyak 91 orang. Kini jumlah total pasien terkonfirmasi positif di provinsi ini ada 1.863 orang. Sementara jumlah pasien yang dinyatakan sembuh dari virus ini bertambah 4 orang menjadi 278 orang. Sedangkan jumlah pasien yang meninggal tambah 4 orang juga sehingga total 167 orang.

Khofifah menjelaskan, berdasarkan telaah dari FKM Universitas Airlangga tersebut, seluruh wilayah di Jatim saat ini sudah memasuki zona merah. Hal tersebut berarti, seluruh wilayah di Jatim, ada kasus positif Covid-19. Khofifah menambahkan, pihaknya saat ini terus melakukan diskusi secara

intensif bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forpimda) Jatim, terkait penerapan PSBB di seluruh wilayah.

Hasil telaah dari FKM Universitas Airlangga, lanjut Khofifah, akan dijadikan sebagai masukan kepada, dalam upaya untuk menekan penyebaran virus corona. "Telaah dari pakar sebagai input kami untuk membahas lebih komprehensif. Keputusan belum kita ambil," ujar Khofifah.

Saat ini, di wilayah Jatim, sudah ada tiga daerah yang menerapkan skema PSBB, yakni Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Gresik sejak 28 April 2020, yang diperpanjang hingga 25 Mei 2020. Wilayah Malang Raya yaitu Kab. Malang, Kota Malang dan Kota Batu akan menyusul mulai 17 Mei 2020.

Malang Raya akan memulai tahap awal PSBB pada 14-16 Mei 2020. Selama tiga hari, pemerintah daerah akan melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan PSBB. Kemudian, pada Minggu, 17 Mei 2020, PSBB dilaksanakan secara efektif, namun bagi masyarakat yang melakukan pelanggaran, masih dikenakan imbauan dan teguran. Memasuki hari keempat, atau Rabu (20/5), akan dilakukan teguran dan penindakan.

Di Malang Raya, terdapat 80 kasus positif COVID-19. Dari total jumlah tersebut, sebanyak 26 orang dinyatakan sembuh, yang terbagi dari Kota Batu satu orang sembuh, Kota Malang sepuluh orang sembuh, dan Kabupaten Malang

15 orang sembuh.

Terkait peningkatan kasus positif COVID-19 di Jawa Timur, Khofifah justru mengatakan percepatan untuk memberikan pelayanan dengan baik, sangat ditentukan oleh 3T yakni testing, tracing dan treatment.

"Percepatan testing apakah itu rapid test atau PCR sangat menentukan. Setelah testing dilanjutkan tracing supaya kita bisa melokalisasi. Kalau kemarin katakan 14 hari kemana saja, kontak dengan siapa saja. Setelah itu dilakukan treatment, berarti ini kuratifnya, jadi 3T ini sangat menentukan," ungkap Khofifah.

Menular Lewat Mata

Sementara itu, dari update global para ilmuwan mengungkap kalau virus Covid-19 dapat menginfeksi suatu sel yang memiliki reseptor angiotensin-converting enzyme 2 (ACE-2). Reseptor ini biasanya ditemukan di saluran pernapasan dan paru-paru, di mana virus pertama kali menginfeksi sel pada manusia.

Masalahnya, tim peneliti yang dipimpin Lingli Zhou dari Departemen Oftalmologi, Fakultas Kedokteran di Johns Hopkins University, Amerika Serikat, menemukan mata juga memproduksi ACE-2. Artinya, jika droplet atau percikan dari bersin atau batuk orang yang terinfeksi virus itu mendarat di permukaan mata, virus dapat mulai menginfeksi sel-sel di sana.

Ini mungkin menjelaskan mengapa beberapa pasien Covid-19 menderita konjungtivitis atau radang yang menyebabkan mata menjadi merah. "Tidak hanya virus bisa masuk ke tubuh melalui mata, tapi air mata bisa berfungsi sebagai penyebaran infeksi," kata tim peneliti itu seperti dikutip dari laman Daily Mail.

Hasil penelitian ini juga menyoroti pentingnya praktik keselamatan termasuk masker wajah dan goggle sebagai tindakan pencegahan kontak dan penularan Covid-19. "Petugas medis di garis depan seharusnya mengenakan kacamata atau pelindung wajah untuk melindungi mata mereka," kata hasil penelitian itu menyarankan. (ufi,ist)